

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju kearah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup dimasyarakat .

Perkembangan zaman yang cepat serta tuntutan globalisasi, mendorong pemerintah untuk terus memperbaiki system pendidikan indonesia, seperti kurikulum pelajaran, standar nilai kelulusan,serta system pengajaran. Dengan harapan menyiapkan anak – anak bangsa yang merupakan asset negara memiliki kemampuan serta keterampilan yang baik. Pada saat ini, setiap orang dapat dengan mudah menemui sekolah – sekolah karena banyaknya lembaga pendidikan atau sekolah yang didirikan, mulai dari kota hingga pelosok desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 uu ri no. 20 tahun 2003).

Lewis dan booms (dalam tjiptono 2017:142) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan bisa diartikan sebagai tolak ukur seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi atau harapan dari pelanggan. Sehingga kualitas pelayanan sangat penting untuk siswa karena adanya kualitas pelayanan yang baik siswa menjadi nyaman untuk bersekolah. Proses pelayanan di sekolah bayu pertiwi masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Contohnya sistem proses pembayaran uang sekolah/uang buku masih dilakukan secara manual. dan saat ini proses pembangunan pada lantai 3 sedang dibangun agar dapat memuat dan membangun beberapa ruangan dan kelas yang masih dibutuhkan dan dikembangkan untuk kebutuhan pendidikan

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan , tantangan dibidang pendidikan semakin besar agar mampu menyiapkan peserta didik yang mampu bersaing dikancah global. dunia pendidikan di indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat. jika dulu mungkin orang tua bingung menyekolahkan anaknya disekolah swasta atau sekolah negeri. sekarang pilihan sekolah semakin banyak dan membuat orang tua mengalami kesusahaan dengan memilih sekolah .

Menurut muta' ali dan nugroho (2019:53), fasilitas sekolah adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang serta meningkatkan keterampilan dan kreatifitas. Prasarana meliputi gedung

sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, perpustakaan, Lab computer. berdasarkan data yang diterima oleh peneliti, didapatkan bahwa fasilitas Bayu Pertiwi berkembang dari tahun 2016 sampai tahun 2021.

Peningkatan fasilitas yang berkembang seiring tahun ajaran baru diharapkan juga bisa meningkatkan jumlah siswa/i dan meningkatkan kepuasan bagi konsumen. Oleh sebab itu, sekolah harus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan dalam memberikan kualitas pelayanan, guru memiliki peran yang sangat strategis, serta fasilitas juga turut berperan dalam menjaring konsumen.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa Sekolah bayu pertiwi dapat memberikan banyak motivasi belajar. Motivasi belajar adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahaan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan (Rossanty,dkk 2018:97).

Menurut Mulyasa (2017:112), Pengertian Motivasi belajar merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. motivasi belajar ini banyak dapat memberikan banyak motivasi kepada calon siswa seperti membentuk kegiatan sekolah yang merupakan satu organisasi sekolah, akan tetapi diseluruh sekolah ini tidak hanya melaksanakan kegiatan social saja, akan tetapi memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada siswa yang bergabung organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memilih Mts Bayu Pertiwi sedang mengalami penurunan dimana berikut ini teruraikan data lengkapnya pada tabel 1.1 dibawah ini yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Peserta Didik Mts.Bayu Pertiwi
Tahun Pelajaran 2016 – 2021

Tahun Pelajaran	Target Peserta		Total	Jumlah Peserta Didik	Persentase
	Laki-Laki	Perempuan			
2016/2017	40	60	100	85	85%
2017/2018	50	70	120	79	79%
2018/2019	60	70	130	75	75%
2019/2020	70	70	140	70	70%
2020/2021	75	75	150	65	65%

Sumber: Mts.Bayu Pertiwi,2021

Pada tabel 1.1 di atas yang menunjukkan mengenai data daftar peserta didik Mts Bayu Pertiwi sedang mengalami penurunan dimana untuk angkatan 2016/2017 terlihat bahwa sekolah masih memiliki sebanyak 85 peserta didik, akan tetapi pada angkatan 2017/2018, jumlah peserta didik mengalami penurunan menjadi hanya sebanyak 79 siswa saja. Untuk angkatan 2018/2019 dan 2020/2021 juga terlihat mengalami hal yang sama dimana jumlah siswa yang ada pada angkatan 2018/2019 adalah sebanyak 75 orang dan pada angkatan 2019/2020 adalah sebanyak 70 orang, sedangkan pada angkatan 2020/2021 jumlah peserta didik yang dimiliki hanya sebanyak 65 siswa saja. jika hal ini terus menerus dibiarkan, bukan saja tidak mungkin bahwa sekolah akan kehilangan seluruh siswanya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang lagi karena selama 5 tahun terjadi penurunan sebanyak 25 peserta didik.

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang terjadi diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan judul ” **PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI YAYASAN BAYU PERTIWI**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disinyalir Motivasi Belajar mengalami penurunan disebabkan oleh:

1. Sekolah Bayu Pertiwi memiliki fasilitas yang belum memadai sehingga masih perlu meningkatkan fasilitas sekolah seperti menyediakan ruangan kelas setiap tahunnya , dan fasilitas lainnya
2. Sekolah Bayu Pertiwi memberikan kualitas pelayanan dalam mengajar terlalu cepat sehingga sebagian murid tidak dapat mengikuti pelajaran yang baik
3. Sekolah Bayu Pertiwi masih perlu meningkatkan motivasi belajar untuk dapat meningkatkan loyalitas semangat belajar siswa.

1.3. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan , kemampuan dana dan waktu , maka Penulis membatasi masalah pada penelitian ini pada masalahhanya variable Kualitas Pelayanan (X_1) dan Fasilitas Sekolah (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y). Objek penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Bayu Pertiwi .

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Motivasi Belajar Pada Yayasan Bayu Pertiwi ?
2. Apakah Ada Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pada Yayasan Bayu Pertiwi ?
3. Apakah Ada Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pada Yayasan Bayu Pertiwi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah Kualitas Pelayanan berpengaruh pada Yayasan Pendidikan Bayu Pertiwi
2. Untuk mengetahui Apakah Fasilitas Sekolah Berpengaruh terhadap Motivasi Belajar pada Yayasan Bayu Pertiwi

3. Untuk menguji dan menganalisis Apakah Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Sekolah Berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Pada Yayasan Bayu Pertiwi

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi Yayasan Bayu Pertiwi Sebagai sumber referensi dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan strategi Kualitas Pelayanan Dan Sebagai sumber referensi dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan peningkatan Fasilitas dalam Perbaikan dan menjaga Kepercayaan Konsumen sehingga menarik serta menciptakan Peningkatan Siswa Baru di Yayasan Bayu Pertiwi

2. Bagi Akademis

Diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang ingin mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Selain itu diharapkan tulisan ini dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan Sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya penelitian ilmiah, serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya